

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *BIAYA OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL* (BOPO) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RASIO* (FDR) TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU KEUANGAN ISLAM**

Oleh :

YULIANTO
09390108

Pembimbing :

- 1. SUNARYATI, SE., M.Si.**
- 2. H. M. YAZID AFANDI, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
2013**

ABSTRAK

Non Performing Financing (NPF) menjadi salah satu ukuran atas kinerja fungsi bank, karena NPF yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis dan berdampak timbulnya masalah likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Selain itu, bank akan mengalami penurunan laba dikarenakan berkurangnya sumber pendapatan yaitu dari pembiayaan serta di sisi lain harus menyisihkan dana sebagai cadangan sesuai kolektabilitas pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh variabel internal bank berupa rasio-rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPM, BOPO dan FDR terhadap naik turunnya rasio *Non Performing financing* (NPF).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan (*applied research*) yaitu menyelidiki hati-hati, sistematis, dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera dan untuk keperluan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan atau kuartalan Bank Syariah Mandiri dengan periode pengamatan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2012.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan ($\alpha = 0,05$) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah Mandiri. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah Mandiri. Gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas rasio *Non performing Financing* (NPF) Bank Syariah Mandiri sebesar 47,5%. Sisanya 52,5% (100% - 47,5%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM), Biaya Operasional per Pendapatan operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR)



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Yulianto

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yulianto
NIM : 09390108
Judul Skripsi : **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Jumadil Akhir 1434 H
22 April 2013 M

Pembimbing I

Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Yulianto

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yulianto
NIM : 09390108
Judul Skripsi : **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Rasio (FDR) terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Jumadil Akhir 1434 H
22 April 2013 M

Pembimbing II

H. M. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/55: 4235

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Non Performing Financing (NPF)* Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Yulianto
NIM : 09390108
Telah dimunaqsyahkan pada : Selasa, 21 Mei 2013
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sunaryati, SE., M.Si

NIP. 197511112002122002

Penguji I

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag

NIP. 196705181997031003

Penguji II

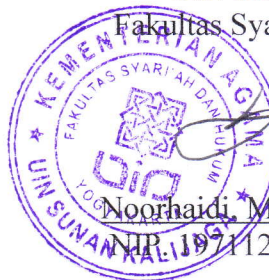
M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc

NIP. 198003142003121003

Yogyakarta, 10 Mei 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum



Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D

NIP. 197112071995031002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulianto
NIM : 09390108
Program Studi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Jumadil Akhir 1434 H
22 April 2013 M

Penyusun



Yulianto
NIM. 09390108

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan karya ini kepada:

Ayah, Ibu dan keluarga tercinta

Keluarga Besar Ibu Muhtamil

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT berkat Taufiq, Hidayah dan Keajaiban-Nya, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta Salam senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi dari semua Nabi, dan pembawa kesempurnaan agama yakni dengan Islam.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penyusun harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penyusun dengan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah, Ibu dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penyusun dalam menuntut ilmu dan mencari pengalaman dengan harapan agar penyusun bisa menjadi orang yang berguna bagi diri sendiri juga dan orang lain.
2. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Sunaryati, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester serta mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan penelitian ini.
6. M. Yazid Affandi, S.Ag. M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh pendidikan.
8. Sahabat-sahabatku sepermainan dan seperjuangan Shaliha, Nana, Hijri, Fisar & Iis, Bayu & Neil, Fahmi, Habib, Qoid, Pangon, Ulil, Zacka yang selalu menemani dan saling memberi semangat serta tidak bosan-bosannya membantu penyusun selama ini. Tak ketinggalan keluarga besar The Sawudtz yang akan selalu terkenang kebersamaannya.
9. Sahabat-sahabatku yang telah bersama-sama menuntut ilmu di jurusan KUI dan kampus UIN Jogja, khususnya keluarga besar KUI angkatan 2009 dan keluarga besar ForSEI yang selama ini telah berjuang bersama selama 4 tahun.
10. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
11. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik mereka semua mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah S.W.T.

12. Terakhir, namun yang sangat berarti, terima kasih penyusun ucapkan kepada “Bunda” yang telah menemani dan memberi semangat serta motivasi baru kepada penyusun dalam penyelesaian penelitian ini.

Penyusun menyadari skripsi ini tidaklah luput dari kekurangan, hal itu sejujurnya merupakan keterbatasan kemampuan dan kesempatan yang penyusun miliki. Namun demikian, besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat, untuk siapa saja yang membutuhkan.

Akhirnya, penyusun harapkan doa dari siapa saja, untuk langkah “*belajar*” penyusun selanjutnya, semoga banyak yang bisa penyusun sumbangkan untuk agama, bangsa dan negeri ini; Indonesia tercinta.

Yogyakarta, 11 Jumadil Akhir 1434 H
22 April 2013 M

Penyusun

Yulianto
NIM. 09390108

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	w	ha

ء ي	hamzah ya	h Y	apostrof Ye
--------	--------------	--------	----------------

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

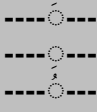
متعددة عدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	ditulis ditulis ditulis	<i>hikmah</i> <i>'illah</i> <i>karamah al-auliya'</i>
-------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>a</i> <i>i</i> <i>u</i>
---	----------------------------	-------------------------------	----------------------------------

فعل ذُكر يذهب	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>zukira</i> <i>yazhabu</i>
---------------------	----------------------------	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4. D{ammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>u</i> <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ أنتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
-----------------------------	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن القياس	ditulis ditulis	<i>al-Qur'an</i> <i>al-Qiyas</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء الشَّمْس	ditulis ditulis	<i>as-Sama'</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------------	--------------------	-------------------------------------

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذوى الفروض أهل السنّة	ditulis ditulis	<i>zawi al-furud</i> <i>ahl as-sunnah</i>
--------------------------	--------------------	--

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
SISTEM TRANSLITERASIARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah	13
B. Laporan Keuangan	17
C. Analisis Laporan Keuangan	19
D. Analisis Rasio Keuangan	22
E. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	24
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	27
2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	28
3. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	30
4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	32
G. Penelitian Terdahulu	33
H. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber Data	40
E. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel Dependen	41
2. Variabel Independen	41

F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Asumsi Klasik	42
2. Analisis Regresi Linear Berganda	45

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. PT. Bank Syariah Mandiri	
1. Sejarah Bank Syariah Mandiri	49
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	51
3. <i>Shared Values</i> Bank Syariah Mandiri	52
B. Analisis Deskriptif Variabel	52
C. Analisis Data	
1. Uji Asumsi Klasik	59
2. Analisis Regresi Linear Berganda	67
D. Pengujian Hipotesis	73
E. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	77
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	78
3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap <i>Non performing Financing</i> (NPF)	79

4. Pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan (BOPO) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	80
5. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Keterbatasan	86
C. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Aset, DPK dan Penyaluran Dana BUS dan UUS	2
Tabel 1.2 Perkembangan Nilai Rasio Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2007 – 2011	9
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	53
Tabel 4.2 Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	54
Tabel 4.3 Rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	55
Tabel 4.4 Rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	56
Tabel 4.5 Rasio <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	57
Tabel 4.6 Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	58
Tabel 4.7 <i>Coefficient Correlations</i>	60
Tabel 4.8 <i>Coefficients</i> (Uji Multikolinearitas)	60
Tabel 4.9 <i>Runs Test</i>	62
Tabel 4.10 <i>Coefficients</i> (Uji Park)	64
Tabel 4.11 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	67
Tabel 4.12 <i>ANOVA</i>	68
Tabel 4.13 <i>Model Summary</i>	69
Tabel 4.14 <i>Coefficients</i> (Uji Statistik t)	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Scatter Plot	64
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Input <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	I
Lampiran 2 Hasil Uji SPSS	II
Lampiran 3 Terjemahan	VI
Lampiran 4 <i>Curriculum Vitae</i>	VII
Lampiran 5 Profil PT. Bank Syariah Mandiri	VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia, sejak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992, meningkat cukup pesat baik dari jumlah bank, jaringan kantor, volume usaha maupun variasi jasa dan produk yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat. Pada tahun 1992 sampai 1998 bank syariah di Indonesia hanya ada satu bank. Kemudian pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit yakni Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia.

Perkembangan perbankan di Indonesia mulai meningkat cukup pesat sejak diterbitkannya Undang-Undang (UU) No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai landasan legal formal yang secara khusus mengatur berbagai hal mengenai perbankan syariah di Indonesia. Hingga saat ini, perbankan di Indonesia tercatat sebanyak 11 Bank Umum Syariah, 23 Unit Usaha Syariah dan 154 BPRS dengan total jaringan kantor sebanyak 2017. Sedangkan secara geografis sebaran jaringan kantor perbankan syariah saat ini telah dapat menjangkau masyarakat di lebih dari 120 kabupaten/kota di 33 provinsi di Indonesia.¹

¹ “Outlook Perbankan Syariah Nasional 2012”, www.bi.go.id/NR/rdonlyres/BA0429EA-EF4E-4ADB-B32A-E6A83B1C4505/25052/outlook_perbankan_syariah_2012.pdf, diakses pada 19 Oktober 2012

Seiring dengan perkembangan perbankan syariah yang cukup pesat, pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perbankan syariah meningkat dengan pesat. Total aset per Oktober 2011 (yoy) telah mencapai Rp127,19 triliun atau meningkat tajam sebesar 48,10% yang merupakan pertumbuhan tertinggi sepanjang 3 tahun terakhir. Ditambah dengan aset BPRS sebesar Rp3,35 triliun, total aset perbankan syariah per Oktober 2011 telah mencapai Rp130,5 triliun. *Marketshare* perbankan syariah terhadap perbankan nasional telah mencapai sekitar 3,8%. Tingginya pertumbuhan aset tersebut tidak terlepas dari tingginya pertumbuhan dana pihak ketiga pada sisi pasiva dan pertumbuhan penyaluran dana pada sisi aktiva. Penghimpunan dana pihak ketiga meningkat 52,79% dan penyaluran dana masyarakat meningkat sebesar 46,43%.²

Tabel 1.1
Perkembangan Aset, DPK dan Penyaluran Dana BUS dan UUS
(Rp Triliun)

	Oktober 2010	Oktober 2011	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Aset	85,85	127,19	41,43	48,10
DPK	66,48	101,57	35,09	52,79
Penyaluran Dana	83,81	122,73	38,92	46,43

Sumber: Data Bank Indonesia (data diolah)

Perbankan syariah merupakan bagian dari bank dimana bank merupakan badan usaha yang salah satu kegiatan usahanya yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya.

² *Ibid.*, hal. 1

Mengacu pada definisi bank menurut undang-undang, maka usaha utama bank, termasuk di dalamnya bank syariah, adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank.³ Begitu juga dari sisi penyaluran dana, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan saja, tetapi juga kegiatan bank tersebut harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan Bank Umum merupakan salah satu jenis bank yang diatur dalam UU RI No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Dalam menjalankan fungsi-fungsinya, bank syariah selalu berusaha untuk memperoleh dana yang optimal dengan *cost of money* yang wajar. Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, semakin besar peluang bagi bank tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuannya. Peranan bank syariah sebagai lembaga keuangan tidak pernah luput dari masalah pembiayaan. Penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan utama bank syariah, karena sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini.

Semakin besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur risiko tersebut biasa dikenal dengan nama *Non Performing Finance* (NPF). *Non Performing Finance* (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-*cover* risiko kegagalan pengembalian pembiayaan oleh debitur. Dalam perbankan konvensional NPF lebih dikenal

³ “Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan”, id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_10_Tahun_1998, diakses pada 19 Oktober 2012

dengan istilah *Non Performing Loan* (NPL), dimana yang membedakan keduanya adalah pada instrumen yang dipakai.⁴

NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank.⁵ Akibat tingginya NPL, atau NPF pada perbankan syariah, perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi pembiayaan. Besarnya NPF menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan pembiayaan.

NPF menjadi salah satu ukuran atas kinerja fungsi bank, karena NPF yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis dan berdampak timbulnya masalah likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Selain itu, bank akan mengalami penurunan laba dikarenakan berkurangnya sumber pendapatan yaitu dari pembiayaan serta di sisi lain harus menyisihkan dana sebagai cadangan sesuai kolektabilitas pembiayaan.

Pembiayaan bermasalah akan memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan bagi perbankan Indonesia. Bahaya yang timbul dari pembiayaan bermasalah adalah tidak terbayarnya kembali pembiayaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Semakin besar pembiayaan

⁴ Dalam perbankan konvensional instrumen yang dipakai adalah kredit. Sedangkan dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit, sehingga instrumen yang dipakai adalah pembiayaan. Namun demikian, dalam perhitungan NPF ataupun NPL dimana NPF dengan pembiayaan dan NPL dengan kredit pada dasarnya adalah sama.

⁵ Masyhud Ali, *Asset Liability Management: Menyasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm. 231

bermasalah pada suatu bank, maka semakin menurun tingkat kesehatan bank tersebut. *Non performing financing* juga akan menimbulkan masalah bagi pemilik bank dan juga deposan. Bagi pemilik bank, semakin tinggi NPF, maka semakin kecil return pasar dari modal yang dikeluarkan. Sedang bagi deposan, hal ini akan menurunkan return pasar dari deposito atau tabungan mereka. Bahkan jika bank bangkrut, para deposan ini pun terancam akan kehilangan aset mereka apabila tidak terdapat sistem asuransi. Hingga seluruh pelaku ekonomi pun terancam terkena imbasnya bila krisis perbankan yang berawal dari pembiayaan macet ini berubah menjadi krisis ekonomi. NPL dapat mengakibatkan jatuhnya sistem perbankan, mengkerutnya pasar saham dan bahkan mengakibatkan kontraksi dalam perekonomian.⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) pada dasarnya ada banyak baik itu berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu juga terdapat faktor dari nasabah yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Dalam penelitian ini, penyusun membatasi penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi NPF dari segi internal perusahaan yang dilihat dari rasio keuangan yang ada di perbankan, yakni: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional).

Untuk mengurangi risiko yang terjadi dari masalah pembiayaan, maka bank menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung

⁶ Anto dan Setyowati (2008) dalam Sri Padmantlyo dan Agus Muqorrobin, "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Macet Perbankan Di Indonesia", *Laporan Penelitian Insentif Reguler Kompetitif*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta (2011)

risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank yang disebut *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.⁷ Semakin tinggi CAR, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang terjadi, artinya bank tersebut mampu menutupi risiko pembiayaan yang terjadi dengan besarnya cadangan dana yang diperoleh dari perbandingan modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Adapun salah satu sumber dana bank adalah Dana asing. Dana asing (dana ekstern), yaitu dana yang bersumber dari pihak ketiga seperti deposito, giro, simpanan tabungan, dan lain-lain. Dana pihak ketiga dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk pembiayaan. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan pembiayaan.

Selain faktor tersebut, rasio *Net Profit Margin (NPM)* juga merupakan salah satu faktor yang mencerminkan risiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antar suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin*

⁷ Masyhud Ali, *Asset Liability Management...*, hlm. 231

(NIM).⁸ Dimana dalam perbankan syariah rasio ini dikenal dengan *Net Profit Margin*. Dengan demikian besarnya NPM akan mempengaruhi laba-rugi Bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut. Sehingga, ketika rasio NPM tinggi, maka hal tersebut bisa mencegah munculnya masalah yang hendak dihadapi bank, yang utamanya mengenai masalah pembiayaan macet.

Untuk mengetahui seberapa efektif penyaluran pembiayaan bank, yang salah satunya merupakan kegiatan operasional bank, maka digunakan rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional). Rasio ini diukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Rasio yang besar mencerminkan bank tersebut tidak mampu mengontrol penggunaan biaya operasional. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya dalam hal ini biaya tidak terkontrol yang pada akhirnya menyebabkan pendapatan menurun hingga berujung pada menurunnya kualitas pembiayaan karena kurangnya pendapatan untuk menutupi kegiatan operasional penyaluran pembiayaan.⁹

⁸ Mawardi (2005) dalam Ihsan Adi Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar (2012)

⁹ Ihsan Adi Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar (2012)

Adapun salah satu sumber dana bank adalah Dana asing. Dana asing (dana ekstern), yaitu dana yang bersumber dari pihak ketiga seperti deposito, giro, simpanan tabungan, dan lain-lain. Dana pihak ketiga dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk pembiayaan. Pertumbuhan dana pihak ketiga akan mengakibatkan pertumbuhan pembiayaan. Semakin besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank, dalam hal ini dana pihak ketiga. Besarnya FDR sebuah bank, mampu menggambarkan besar peluang munculnya pembiayaan bermasalah. Artinya semakin tinggi FDR sebuah bank, maka semakin tinggi pula peluang risiko pembiayaan yang akan terjadi, dan sebaliknya. Bank Indonesia telah menetapkan standar untuk LDR yaitu berkisar antara 85 % sampai dengan 110%.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa di Indonesia terdapat 11 bank umum syariah (BUS) yang baru terdaftar. Dari 11 bank tersebut penyusun akan melakukan studi terhadap Bank Syariah Mandiri dikarenakan Bank Syariah Mandiri memiliki nilai rata-rata *Non Performing Financing* (NPF) yang tertinggi diantara bank umum syariah lainnya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2007 – 2011).

Tabel 1.2
Perkembangan Nilai Rasio *Non Performing Financing* (NPF)
Bank Umum Syariah (BUS)
Tahun 2007 – 2011

Nama Bank	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
Bank BNI Syariah	-	-	-	3,59 %	3,62 %
Bank Muamalat Indonesia	2,96 %	4,33 %	4,73 %	4,32 %	2,60 %
Bank Syariah Mandiri	5,64 %	5,66 %	4,84 %	3,52 %	2,42 %
Bank Syariah Mega Indonesia	1,00 %	1,50 %	2,08 %	3,52 %	3,03 %
Bank BCA Syariah	-	-	-	1,20 %	2,20 %
Bank BRI Syariah	-	-	3,20 %	3,19 %	2,77 %
Bank Jabar Banten Syariah	-	-	-	-	-
Bank Panin Syariah	-	-	-	0,00 %	0,88 %
Bank Syariah Bukopin	-	-	3,25 %	3,80 %	1,74 %
Bank Victoria Syariah	-	-	-	0,95 %	2,43 %
Bank Maybank Syariah Indonesia	-	-	-	-	-

Sumber data annual report Bank Umum Syariah (BUS): data diolah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penyusun memilih sebuah judul, yaitu “ **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2012) “.**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) ?
4. Bagaimanakah pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) ?
5. Bagaimanakah pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF)
2. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

3. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)
4. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)
5. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai masukan dan informasi bagi para peneliti dan pembaca dalam hal pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penyusun

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Perbankan

- b. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional Pembiayaan Operasional dan *Financing to Deposit Ratio* dalam mempengaruhi pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing*.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penyusun ingin menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yang terkait antara satu dengan lainnya dan dalam satu kesatuan bahasa yang utuh. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari lima sub bab yaitu latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat landasan teori yang digunakan sebagai landasan dan pendukung dari penelitian, dimulai dari hal-hal yang berkaitan dengan *Non Performing Financing* (NPF) dan dilanjutkan membahas variabel-variabel penelitian lainnya yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF).

Bab ketiga membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh penyusun. Bab keempat memaparkan analisis data dan pembahasan hasil analisis yang diawali dengan pemaparan mengenai profil dari objek penelitian.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran guna menjawab pokok permasalahan yang telah dikemukakan pada bab pertama dan saran-saran dari penelitian yang terangkum dalam bab terakhir. Saran-saran juga diperlukan untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dan juga untuk mengembangkan penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan 30 sampel berupa laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Mandiri yang diperoleh dari website Bank Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 47,5%. Hal ini berarti bahwa masih banyak variabel lain diluar model variabel dalam penelitian ini yang bisa mempengaruhi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) sehingga Bank Syariah Mandiri diharapkan lebih berhati-hati agar dalam menjaga tingkat NPF agar tidak semakin meningkat.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dikarenakan besarnya nilai CAR akan meningkatkan kepercayaan diri perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan penyaluran pembiayaan. Dengan bertambahnya sumber daya

finansial yang digunakan untuk pembiayaan maka risiko untuk bertambahnya pembiayaan bermasalah juga akan semakin besar.

3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dikarenakan perubahan nilai NPM lebih berpengaruh terhadap pendapatan bagi nasabah, pemegang saham dan pihak lainnya dimana jika terjadi peningkatan NPM akan memperkuat kepercayaan pemilik dana karena akan memberikan mereka pendapatan yang lebih besar. Oleh karena itu, laba yang dihasilkan lebih diutamakan untuk memakmurkan pemilik dana dibandingkan untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan sehingga kepercayaan pemilik dana semakin bertambah kepada Bank Syariah Mandiri.
4. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dikarenakan semakin kecil rasio biaya (beban) maka operasionalnya akan lebih baik karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima. Dengan kata lain semakin tinggi rasio BOPO maka kualitas pembiayaan akan berkurang, sehingga hal tersebut juga dapat menyebabkan meningkatkan rasio pembiayaan bermasalah dikarenakan total pembiayaan yang berkurang.
5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dikarenakan semakin banyak dana pihak ketiga maka semakin banyak pula pembiayaan yang dikeluarkan. Dengan peningkatan FDR akan mengakibatkan pula

peningkatan risiko terjadinya NPF pada bank tersebut. Sehingga semakin tinggi FDR sebuah bank, maka semakin tinggi pula NPF bank tersebut, demikian pula sebaliknya.

B. Keterbatasan

1. Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini yang sesuai masih sedikit sehingga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ternyata hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen (perataan laba) sebesar 47,5%.
2. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu bank yakni Bank Syariah Mandiri, sehingga belum mencerminkan pengaruh terhadap perbankan syariah yang ada di Indonesia secara keseluruhan.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Bank Syariah Mandiri untuk lebih berhati-hati dalam menjaga tingkat *Non Performing Financing* (NPF) agar tidak semakin meningkat, tidak hanya faktor dari eksternal Bank Syariah Mandiri tetapi juga faktor internal dari Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk peneliti selanjutnya, faktor-faktor yang digunakan oleh peneliti sekarang masih terbatas, sehingga penelitian selanjutnya bisa menggunakan

variabel yang lebih varian lagi dan juga menggunakan objek penelitian dari yang lebih bervariasi dari berbagai Bank Syariah.

3. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang tidak langsung dari faktor-faktor yang ada terhadap *Non Performing Financing* (NPF) tetapi melalui pembiayaan terlebih dahulu sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel moderasi agar hasil penelitian bisa lebih teruji.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006

Buku dan Referensi:

Ali, Masyhud. 2008. *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT. Gramedia

Antonio, M. Syafi'i. 2003. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: PT. Rajawali Press

Arbi, Syarif. 2003. *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Jakarta: Djambatan

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Kredit Bank*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.

Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Edisi Revisi 2008*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Muhammad. 2005. *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghilmia Indonesia

Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Lembaga Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Tjokam, H. Moh. 1999. *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial Konsep, Teknik dan Kasus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Yaya, Rizal, dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat

Jurnal dan Penelitian:

Ahmad, Zakariya. 2010. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Penghapusan dan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Perubahan Laba PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2002-2009*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Dahlia, Andi. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan PT. Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

Fauzie, Afif. 2012. *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap Return on Asset Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ihsan, Muntoha. 2011. *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universtas Diponegoro Semarang.

Padmanty, Sri dan Agus Muqorrobin. 2011. *Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Macet Perbankan Di Indonesia*. Laporan Penelitian Insentif Reguler Kompetitif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rahmawulan, Yunis. 2008. *Perbandingan Faktor Yang Menyebabkan Timbulnya NPL dan NPF Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia*. Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia

Saputra, Ihsan Adi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Soebagya, Hermawan. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Komersial (Studi Empiris Pada Perbankan Indonesia)*. Thesis Universitas Diponegoro Semarang

Soedarto, Mochammad. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR di wilayah kerja BI Semarang)*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Peraturan dan Undang-undang:

Direktorat Perbankan Syariah. 2011. *Outlook Perbankan Syariah Nasional 2012*. Bank Indonesia

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Internet:

www.syariahmandiri.co.id

www.bi.go.id

www.bloggerborneo.com

www.ekonomi.wima.ac.id

www.stekpi.ac.id

www.id.wikisource.org

Lampiran 1

Data Input *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Net Profit Margin* (NPM)

NO	Laporan	CAR	NPM	BOPO	FDR	NPF
1	2005-03	10,58	7,56	77,86	91,19	2,68
2	2005-06	10,15	7,36	83,47	103,40	5,68
3	2005-09	10,80	7,21	81,84	101,16	6,26
4	2005-12	11,88	6,83	85,70	83,09	3,50
5	2006-03	12,67	4,95	90,28	87,75	4,72
6	2006-06	11,51	5,16	80,84	95,64	4,35
7	2006-09	11,95	5,78	85,32	95,43	6,80
8	2006-12	12,56	5,56	83,84	90,18	6,94
9	2007-03	16,50	6,93	84,33	87,32	7,98
10	2007-06	14,80	6,63	79,56	95,64	8,04
11	2007-09	13,71	6,80	80,96	94,23	7,24
12	2007-12	12,43	6,31	81,34	92,98	5,64
13	2008-03	12,03	7,02	78,01	91,05	5,36
14	2008-06	12,28	6,83	77,89	89,21	5,08
15	2008-09	11,54	6,89	78,13	99,11	5,01
16	2008-12	12,66	6,73	78,71	89,12	5,66
17	2009-03	14,73	6,01	72,05	86,85	5,81
18	2009-06	14,00	6,02	73,88	87,03	5,35
19	2009-09	13,30	6,47	74,05	87,93	5,87
20	2009-12	12,39	6,62	73,76	83,07	4,84
21	2010-03	12,50	6,17	74,66	83,93	4,08
22	2010-06	12,43	6,23	73,15	85,16	4,13
23	2010-09	11,47	6,39	71,84	86,31	4,17
24	2010-12	10,60	6,57	74,97	82,54	3,52
25	2011-03	11,88	5,96	73,07	84,06	3,30
26	2011-06	11,24	5,89	74,02	88,52	3,49
27	2011-09	11,06	6,90	73,85	89,86	3,21
28	2011-12	14,57	7,48	76,44	86,03	2,42
29	2012-03	13,91	6,88	70,47	87,25	2,52
30	2012-06	13,66	6,80	70,11	92,21	3,04

Lampiran 2

Hasil Uji SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	30	10,15	16,50	12,5263	1,46179
NPM	30	4,95	7,56	6,4980	,63494
BOPO	30	70,11	90,28	77,8133	5,11574
FDR	30	82,54	103,40	89,9083	5,37221
NPF	30	2,42	8,04	4,8897	1,57577
Valid N (listwise)	30				

Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740 ^a	,547	,475	1,14171	,695

a. Predictors: (Constant), FDR, NPM, CAR, BOPO

b. Dependent Variable: NPF

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39,421	4	9,855	7,561	,000 ^b
Residual	32,588	25	1,304		
Total	72,009	29			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), FDR, NPM, CAR, BOPO

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-19,091	5,321		-3,588	,001		
1 CAR	,529	,150	,490	3,524	,002	,935	1,070
NPM	-,353	,354	-,142	-,997	,328	,887	1,127
BOPO	,104	,047	,336	2,213	,036	,783	1,277
FDR	,129	,046	,440	2,794	,010	,732	1,367

a. Dependent Variable: NPF

Uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-19,091	5,321		-3,588	,001		
1 CAR	,529	,150	,490	3,524	,002	,935	1,070
1 NPM	-,353	,354	-,142	-,997	,328	,887	1,127
BOPO	,104	,047	,336	2,213	,036	,783	1,277
FDR	,129	,046	,440	2,794	,010	,732	1,367

a. Dependent Variable: NPF

Coefficient Correlations^a

Model		FDR	NPM	CAR	BOPO	
1	Correlations	FDR	1,000	-,289	,244	-,434
		NPM	-,289	1,000	-,034	,277
		CAR	,244	-,034	1,000	-,042
		BOPO	-,434	,277	-,042	1,000
	Covariances	FDR	,002	-,005	,002	-,001
		NPM	-,005	,126	-,002	,005
		CAR	,002	-,002	,023	,000
		BOPO	-,001	,005	,000	,002

a. Dependent Variable: NPF

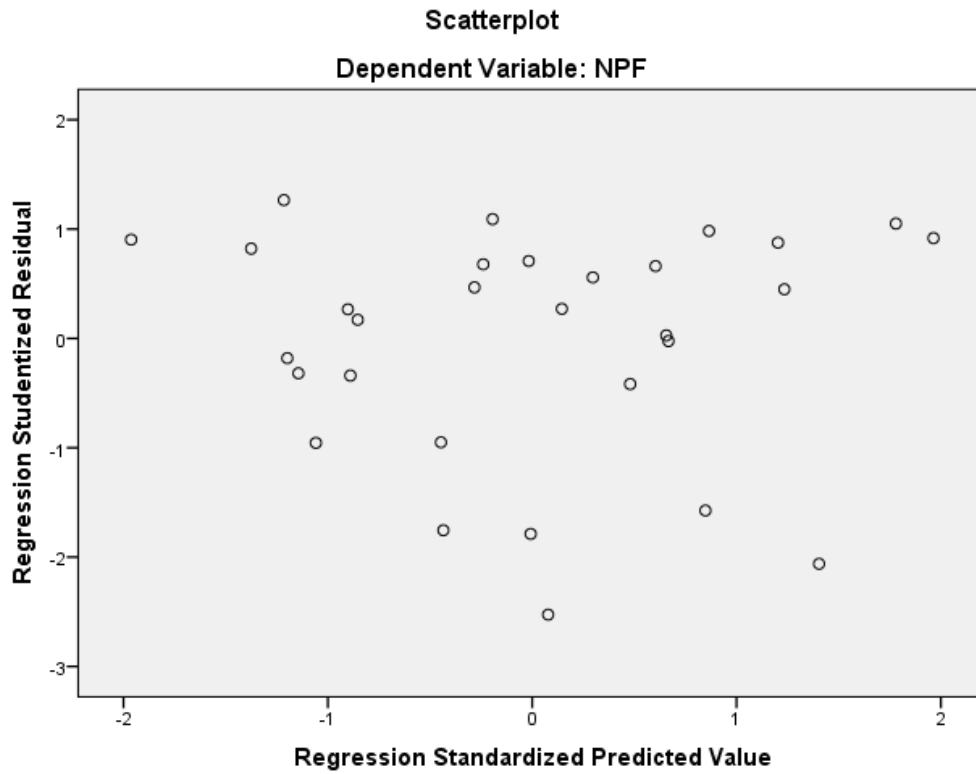
Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,29152
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	13
Z	-,929
Asymp. Sig. (2-tailed)	,353

a. Median

Uji heteroskedastisitas

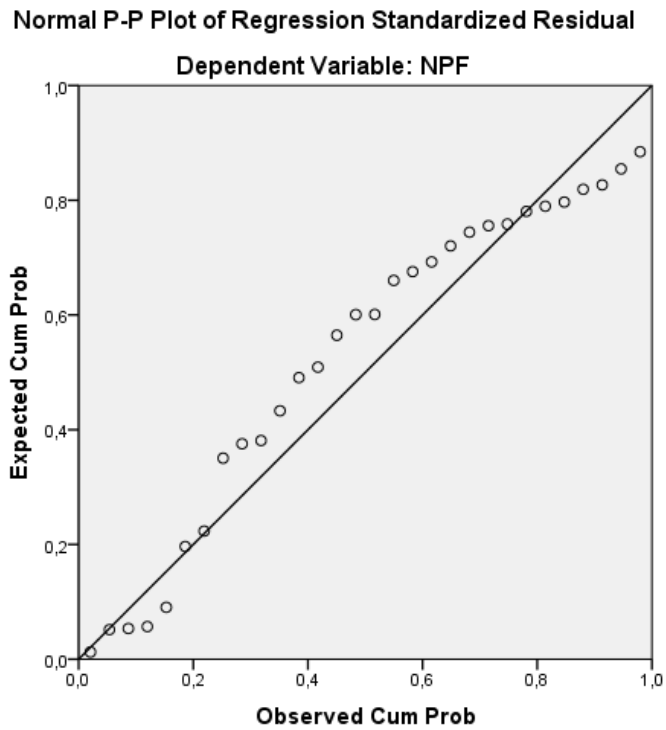


Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,016	9,968		-,002	,999		
CAR	,410	,281	,278	1,461	,157	,935	1,070
1 NPM	,126	,664	,037	,190	,851	,887	1,127
BOPO	,018	,088	,042	,204	,840	,783	1,277
FDR	-,093	,086	-,232	-1,079	,291	,732	1,367

a. Dependent Variable: Ln_RES_1_2

Uji normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06005092
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,099
	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,775
Asymp. Sig. (2-tailed)		,585

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 3

Terjemahan

No	Halaman	Surat	Terjemah
1	13	Luqmān (31): 34	... dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok ...
2	13	Āli 'Imrān (3): 130	Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda. Dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.
3	14	An-Nisā' (4) : 29	Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.
4	19	Al-Baqarah (2): 282	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan.

Lampiran 4

Curriculum Vitae

Nama Lengkap : YULIANTO
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 09 Juli 1990
NIM : 09390108
Fakultas/Universitas : Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Keuangan Islam
Alamat Asal : Rt. 04 Rw. 02, Dieng kulon, Batur, Banjarnegara,
Jawa Tengah
Alamat e-mail : aan_dizenx@yahoo.com
Telp./HP : 085643074825
Motto Hidup : Jadilah dirimu sendiri

RIWAYAT PENDIDIKAN		
Tahun	Pendidikan	Instansi
1996 - 2002	Sekolah Dasar	SD Negeri Dieng
2002 - 2005	Sekolah Menengah Pertama	SMP Takhasus Kalibeber
2005 - 2008	Sekolah Menengah Kejuruan	SMK Negeri 1 Wonosobo
2009 - 2013	Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran 5

Profil PT. Bank Syariah Mandiri

A. Profil

Nama	: PT Bank Syariah Mandiri
Alamat	: Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340 – Indonesia
Telepon	: (62-21) 2300 509, 3983 9000 (Hunting)
Faksimili	: (62-21) 3983 2989
Situs Web	: www.syariahamandiri.co.id
Tanggal Berdiri	: 25 Oktober 1999
Tanggal Beroperasi	: 1 November 1999
Modal Dasar	: Rp2.500.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp1.158.243.565.000,-
Kantor Layanan	: 789 kantor, yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia
Jumlah jaringan ATM BSM	: 810 ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri 10,361, ATM Bersama 44,360 unit (include ATM Mandiri dan ATM BSM), ATM Prima 50,018 unit, EDC BCA 159,703 unit, ATM BCA 9,175 dan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) 7,435 unit.
Jumlah Karyawan	: 15.354 orang (Per September 2012)

B. Kepemilikan Saham

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. : 231.648.712 lembar saham (99,99999%)
2. PT Mandiri Sekuritas : 1 lembar saham (0,000001%)